

ABSTRAK

Latar Belakang: Bekam telah banyak diteliti mampu memberikan gambaran perubahan tekanan darah melalui autoregulasi lokal, saraf dan hormonal tubuh¹. Meski demikian, belum banyak bukti dilapangan yang benar-benar menjelaskan efek bekam pada perubahan tekanan darah.

Tujuan penelitian: Mengetahui apakah ada pengaruh terapi bekam terhadap perubahan tekanan darah.

Hipotesis: Bekam memiliki pengaruh terhadap perubahan tekanan darah

Metode: Penelitian jenis kuantitatif dengan desain studi kohort observasional ini bertujuan untuk membuktikan hubungan bekam dengan penurunan tekanan darah pasien. Data kelompok yang diperoleh akan diolah menggunakan uji *wilcoxon*. Sedangkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan tekanan darah *pretest* dan *posttest* antara kelompok bekam dan terapi non bekam, maka akan diolah menggunakan uji *mann whitney U*.

Hasil: Berdasarkan uji *wilcoxon* pada 63 responden diketahui bahwa nilai *P value* $0,000 < 0,05$ menandakan ada perbedaan signifikan antara tekanan darah sebelum dan sesudah bekam. Sebagian besar darah turun setelah bekam. Pada 63 responden terapi non bekam juga ditemukan nilai signifikansi yang sama. Hanya perbedaannya adalah bekam lebih signifikan menurunkan tekanan darah pada kategori kritis dan hipertensi tingkat dua menjadi tingkat satu, tingkat dua atau normal. Ketimbang terapi non bekam yang signifikan menurunkan tekanan darah hanya pada hipertensi tingkat 1 menjadi normal

Kata Kunci: Tekanan Darah, Bekam